

ABSTRAK

Mawaddah Daniah, KEBIJAKAN REDAKSIONAL DALAM MENENTUKAN HEADLINE BERITA PADA MEDIA ONLINE PERS KAMPUS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG (Studi Kasus Pada Jurnalposmedia)

Kebijakan redaksional merupakan kaidah dan pedoman sebuah media dalam pembuatan sebuah berita hingga berita diterbitkan. Penelitian mengenai kebijakan redaksi pers mahasiswa menjadi penting karena harus mengedepankan kaidah jurnalistik dan tentunya fungsi pers. Penelitian ini akan mengkaji tiga dasar pertimbangan Jurnalposmedia dalam menentukan kebijakan redaksional pada headline berita.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem kebijakan redaksi Jurnalposmedia dalam menentukan kriteria headline, kredibilitas sumber headline, dan kriteria foto pada headline berita di media online Jurnalposmedia.

Penelitian ini menggunakan konsep fungsi manajemen media dari Henry Fayol yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*), dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan wawancara mendalam kepada lima informan yang merupakan jajaran redaksi Jurnalposmedia.

Pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Metode yang digunakan ialah metode studi kasus agar penelitian dilakukan pendekatan secara mendalam dan intensif untuk mengungkap permasalahan dan hasil dari gambaran kompleks tentang kebijakan redaksi dalam menentukan headline berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedoman utama dalam kebijakan redaksi untuk membuat headline berita ialah *Terms of References* (TOR), sehingga media dalam menentukan headline mengikuti TOR dari proses produksi berita. Dengan menggunakan standar POAC yang merupakan konsep fungsi manajemen, maka kebijakan redaksi Jurnalposmedia dalam menentukan headline berita mengadaptasi pengelolaan sistem manajemen media massa, khususnya media online.

Terdapat saran terhadap para praktisi media, yaitu media perlu memiliki pedoman khusus dalam menentukan headline berita seperti TOR headline sendiri, sehingga media tidak hanya mengikuti standar TOR dari produksi berita.